

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2012). Teknik penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, karena menyajikan data dalam bentuk distribusi dan frekuensi, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta pembuatan kesimpulan (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini meneliti tentang gambaran pengetahuan pernikahan dini di SMA Muhammadiyah Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian
Penelitian ini telah dilakukan di SMA Muhammadiyah Ponjong Kabupaten Gunungkidul.
2. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2017.

C. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2011).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Ponjong Kabupaten Gunungkidul sebanyak 48 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau mewakili (Sugiyono, 2011).

Untuk teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik total sampling dimana semua populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian dengan total sampel 48 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan tentang pernikahan dini.

E. Definisi Operasional

Notoatmodjo (2010) menjelaskan agar variabel penelitian dapat diukur dengan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel.

Table 1.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala Data
Tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini.	Kemampuan siswa dalam menjawab pernyataan yang tepat tentang pengertian, penyebab, dan upaya penanggulangan pernikahan dini	kuisisioner	Kurang: <56% Cukup: 56%-75% Baik: 76%-100%	Ordinal

F. Alat Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data dalam kuesioner ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner tertutup. Dalam penelitian ini peneliti membuat sendiri kuesioner yang akan diujikan. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dimana dalam pernyataan tersebut disediakan pilihan jawaban “benar” atau “salah” dan responden diminta memilih salah satu jawaban tersebut.

Untuk pernyataan *favourable* (+) jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Untuk pernyataan *unfavourable* (-) jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1 (Arikunto, 2010).

Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen maka diperlukan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi dari instrument dalam penelitian ini

Table 1.3 Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Kriteria	No soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Gambaran pengetahuan tentang pernikahan dini	1. Pengertian pernikahan dini	1, 3, 5,	2, 4, 6, 7	7
	2. Faktor penyebab pernikahan dini	10, 11, 13	8, 9, 12	6
	3. Dampak pernikahan dini	15, 16, 17, 18, 20, 22	14, 19, 20,	9
	4. Upaya penanggulangan pernikahan dini	23, 26	24, 25	4
Jumlah				24

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti (Arikunto, 2010). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner gambaran pengetahuan tentang pernikahan dini yang akan di ujikan pada siswa-siswi memiliki soal yang berjumlah 24 item. Kuisisioner ini disusun dengan menggunakan bentuk pertanyaan tertutup.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2010). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment*. Instrument dikatakan valid jika nilai

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

Rumus *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : jumlah responden

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

x : skor pertanyaan

y : skor total

xy : skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

Selanjutnya untuk menentukan sah atau tidaknya suatu item pernyataan dilakukan dengan membandingkan angka korelasi “*product moment*” dengan r tabel. Setelah harga r diperoleh lalu dihitung untuk diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak harga tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan 5%. Dari tabel taraf signifikan untuk uji validitas dengan 24 responden nilai r tabel adalah 0,404 maka item tersebut sah atau valid, dan apabila kurang dari r tabel maka item tersebut dikatakan gugur (Hidayat, 2007).

Uji validitas telah dilakukan di SMA Pembangunan III Ponjong pada tanggal 19 April 2017 dan diperoleh hasil, dari jumlah total 26 item pertanyaan tersebut 24 diantaranya dinyatakan valid dan reliabel dan 2 diantaranya dinyatakan gugur yaitu item 17 dan 20.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensis, mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya

maka berapa kalipun diambil tetap akan sama hasilnya (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Spearman-Brown* untuk mencari reliabilitas pada instrumen dengan batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi hitung lebih besar dari koefisien r tabel (Sugiyono, 2015).

Rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

r_i :Koefisien reliabelitas internal seluruh item

rb :Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua reliabel.

Untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak maka menggunakan batas nilai alpha 0,5 (Sugiyono, 2009). Reliabilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik. Sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil analisis dengan *Spearman brown* didapatkan hasil 0,970 ($>0,7$) yang berarti reliabel atau dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Setelah mengumpulkan kuisisioner maka data diolah. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Menurut Notoatmodjo (2010) seluruh data yang terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Memeriksa data (*editing*)

Dalam pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yaitu menghitung banyaknya lembaran kuisisioner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah atau tidak. Editing dalam penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data yaitu

setiap setelah dilakukan pengkajian menggunakan kuesioner (berupa pilihan dengan cara memberi jawaban benar atau salah). Hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu kelengkapan data, kejelasan data untuk dibaca, dan kesesuaian data.

b. Memberi kode (*coding*)

Coding adalah usaha memberi kode angka pada jawaban responden. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan computer.

1. Benar kode 1
2. Salah kode 0

c. Memasukkan data (*entry*)

Entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau base computer.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning adalah pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukan untuk memastikan data terbebas dari kesalahan. *Cleaning* ini berfungsi untuk mengetahui missing, dan konsistensi data.

e. Menyusun data (*tabulating*)

Pada data ini data yang diperoleh dalam bentuk kategori dan diberi kode, selanjutnya dimasukan kedalam tabel atau program untuk mengolahnya di dalam computer

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik menggunakan nilai mean atau rata-rata, median, standar deviasi yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentase

F: frekuensi jawaban

N: jumlah responden

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian

1. *Informed Consent*

Memberikan penjelasan maksud dan tujuan kepada responden sebelum melakukan penelitian. Lembar persetujuan diberi untuk ditandatangani sebagai bukti.

2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Kerahasiaan responden harus dijaga dengan tidak mencantumkan nama subyek penelitian hanya diberi symbol atau kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun kerahasiaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek penelitian.

J. Pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tiap tahap dalam tingkat pengetahuan remaja tentang Pernikahan Dini di SMA Muhammadiyah Ponjong Kabupaten Gunungkidul yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini diawali dengan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul, kemudian membuat surat izin.

- a. Sejalan dengan penyusunan proposal, setelah pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin peneliti ke Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPPM) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Setelah surat izin dari PPPM keluar, peneliti mengantar surat ke kantor Penanaman Modal Gunungkidul dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor Badan Perencana Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Gunungkidul, dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) mendapatkan surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan peneliti.
- c. Peneliti mengantarkan surat tembusan ke kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL), ke kantor Dinas PPO, Dan ke SMA Muhammadiyah Ponjong, dan peneliti meminta izin ke Kepala Sekolah untuk mendapatkan data jumlah siswa kelas XI untuk calon responden.
- d. Melakukan studi pendahuluan di SMA Muhammadiyah Ponjong, penelitian ini dilakukan diluar jam pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 9 Mei 2017, di SMA Muhammadiyah Ponjong pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti dan di bantu oleh teman, kegiatan yang akan dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke SMA Muhammadiyah Ponjong untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
- b. Peneliti mengumpulkan 48 responden siswa dan siswi kelas XI di ruang kelas untuk mengisi kuesioner gambaran pengetahuan tentang pernikahan dini.

- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta penandatanganan surat persetujuan menjadi responden (*Inform Consent*).
 - d. Peneliti membagikan kuesioner untuk dijawab oleh responden selama 30 menit.
 - e. Kuesioner yang telah diisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk dilengkapi terlebih dahulu. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis.
3. Tahap Akhir
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:
- a. Data-data yang sudah didapatkan dikumpulkan dan dilakukan *editing, coding, scoring, dan tabulating*.
 - b. Kemudian data tersebut diuji statistic dengan komputerisasi.
 - c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran
 - d. Seminar hasil
 - e. Perbaikan laporan
 - f. Pengumpulan hasil penelitian